

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian terakhir dalam struktur penulisan skripsi, yang di dalamnya mengemukakan simpulan dan rekomendasi terkait temuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian mengenai optimalisasi penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran sejarah di masa pandemi covid-19.

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai bagaimana optimalisasi penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran sejarah di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung yang dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dijelaskan suatu simpulan sebagai berikut:

Pertama, upaya guru dalam merencanakan pembelajaran sejarah melalui *Google Classroom*. Banyak sekali hal yang disiapkan guru dalam merencanakan pembelajaran sejarah. Guru dan siswa sudah menggunakan akun *Google* yang terhubung ke sekolah, jadi sekolah bisa mengawasi akun *Google* guru dan siswa. Setelah dipastikan mempunyai akun *Google*, guru dapat membuat kelas di *Google Classroom* dan mengundang siswa. Tidak lupa juga dalam mempersiapkan pembelajaran, guru membuat RPP, materi, dan media pembelajaran yang digunakan. RPP yang digunakan oleh guru pada masa pandemi *Covid-19*, yaitu menggunakan RPP terbaru. RPP terbaru tampilannya lebih sederhana, sedangkan RPP sebelumnya memiliki banyak komponen yang sangat rinci, baik dalam tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Bahkan jumlah halamannya pun bisa mencapai 20 lebih. Tentunya isi dari RPP selalu dimasukan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran

Setelah mempersiapkan RPP, guru mempersiapkan materi yang akan dibahas sesuai dengan RPP yang dibuat. Materi dibuat menggunakan media yang memadai selama pembelajaran daring. Media tersebut diantaranya *Power Point*, membagikan video dan artikel yang ada di internet, mengirimkan dokumen atau PDF, *Google Form* sebagai media presensi siswa dan evaluasi pembelajaran. Media tersebut dibagikan di *Google Classroom* oleh guru. Strategi pembelajaran

Annida Azizah Nurdiani, 2021
OPTIMALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan guru sejarah kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung yaitu berpusat pada guru. Guru memberikan materi danal berbagai bentuk media, setelah itu memberikan evaluasi kepada siswa. Siswa mencari jawaban dari evaluasi yang diberikan guru.

Guru sejarah di SMAN 13 Bandung sudah dalam upaya persiapan pembelajaran sudah memahami bagaimana menggunakan *Google Classroom* dengan baik walaupun pada awalnya masih kebingungan dalam menggunakannya. Guru sejarah di SMAN 13 Bandung kelas XI IPS 1-4 sudah menggunakan *Google Classroom* sudah tepat. Memanfaatkan fitur-fitur *Google Classroom* sesuai dengan kebutuhan.

Kedua, dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah melalui *Google Classroom*. Sudah pasti pelaksanaan pembelajaran secara daring dan luring ada perbedaan. Di saat sama-sama belajar sejarah, pembelajaran during dilakukan secara tatap muka secara langsung sedangkan daring tidak tatap muka secara langsung. *Google Classroom* menjadi kelebihan dalam pembelajaran secara daring. Karena membantu menghubungkan guru dan siswa. Apalagi di masa pandemi Covid. Guru melakukan tindakan dalam memberikan pembelajaran di *Google Classroom* sesuai dengan apa yang akan dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran. Apakah akan melakukan pertemuan melalui panggilan video atau *Google Meet*, ataupun hanya memberikan materi di *Google Classroom* saja. Jika melakukan panggilan video, guru akan membuat *link Google Meet* dan membagikannya kepada siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi dengan bantuan PPT sebagai media yang menampilkan materi pembelajaran. Jika hanya memberikan materi, guru membagikan materi dalam bentuk PDF, PPT, video disertai tugas melalui *Google Classroom*. Saat pelaksanaan pembelajaran melalui *Google Classroom*, siswa masih banyak tidak mengikuti dalam pembelajaran. Bahkan setengah dari jumlah siswa kelas XI IPS 1-4 pun tidak terpenuhi. Hal ini terjadi karena banyaknya hambatan pada siswa. Akan tetapi siswa yang selalu ada saat pembelajaran berlangsung, merespon dengan baik. Menggunakan aplikasi *Google Classroom* secara baik selama pembelajaran berlangsung. Siswa lebih

Annida Azizah Nurdiani, 2021

OPTIMALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyukai pembelajaran secara panggilan video daripada hanya memberikan materi saja melalui *Google Classroom*.

Selama pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan *Google Classroom*, fitur yang digunakan kebanyakan di bagian “Tugas Kelas”. Baik guru dan siswa semua fitur tersebut sangat bermanfaat sekali dalam pelaksanaan pembelajaran. Hambatan yang dirasakan oleh guru dan siswa ada faktor internal dan eksternal. Dari semua hambatan yang dirasakan guru dan siswa yaitu ada gangguan sinyal dan aplikasi *Google Classroom*, siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru dengan alasan guru hanya memberikan materi tanpa ada penjelasannya.

Ketiga, evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran sejarah menggunakan *Google Classroom*. Evaluasi yang dilakukan saat pembelajaran daring dan luring mempunyai perbedaan. Secara langkah-langkah evaluasi mempunyai kesamaan. Sedangkan pelaksanaannya berbeda. Guru sejarah di SMAN 13 Bandung yang mengajar di kelas XI IPS 1-4 melakukan evaluasi dengan cara mengikuti bagaimana kesanggupan siswa dengan maksud agar tidak memberatkan siswa. Guru memberikan evaluasi pembelajaran sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya. Saat pembelajaran dilakukan secara panggilan video, guru memberikan evaluasi seperti diskusi dan tanya jawab. Sedangkan jika melakukan pembelajaran melalui *Google Classroom*, guru memberikan refleksi pembelajaran pada saat itu ataupun kuis. Itu semua sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Guru menggunakan satu instrumen penilaian untuk beberapa pertemuan. Walaupun masih ada beberapa RPP yang digunakan guru tidak ada instrumen penilaian. Hanya menyebutkan apa saja yang menjadi penilaian hasil pembelajaran. Yang menjadi perhatian guru sejarah kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung adalah penilaian yang sesuai dengan kompetensi siswa saat itu. Guru melakukan penilaian melihat dari ketepatan waktu mengumpulkan tugas dan hadir dalam pertemuan kelas, ketepatan dalam mengisi jawaban. Guru dapat memeriksa tugas siswa di *Google Classroom*, asalkan tugas tersebut memang dikumpulkan di *Google Classroom*. Guru dapat mengoreksi dan memberikan komentar tugas

Annida Azizah Nurdiani, 2021

OPTIMALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa tersebut. Setelah itu memberikan nilai sesuai dengan instrumen penilaian yang dibuat. Dari hasil evaluasi tersebut, guru dapat menilai sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Keempat, dalam mengatasi hambatan yang terjadi ketika melaksanakan pembelajaran sejarah melalui *Google Classroom*. Guru dan siswa mempunyai cara tersendiri dalam mengatasi hambatan yang terjadi. Ketika ada hambatan dalam panggilan video saat pembelajaran berlangsung dan materi yang disampaikan dengan media video tidak bisa ditampilkan, maka guru akan menampilkan PPT atau PDF sesuai dengan materi pembelajaran. Bahkan akan melakukan ceramah saja tanpa adanya media pembelajaran. Asalkan materi tersampaikan kepada siswa. Jika terjadi hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui *Google Classroom* seperti tidak bisa membuka materi yang diberikan, maka guru segera mengirimkan materi tersebut melalui *whatsapp*. Sedangkan cara siswa mengatasi hambatan saat pelaksanaan pembelajaran sejarah berlangsung yaitu akan langsung menghubungi guru perihal permasalahan yang didapatkan seperti *Google Classroom* yang tidak bisa dibuka ataupun tidak bisa masuk ke panggilan video. Alternatif lain ketika adanya hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *Google Classroom* yaitu menunggu guru mengirim materi melalui *Whatsapp* atau bahkan mengubah pertemuan menjadi secara panggilan video melalui *Google Meet*.

Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran sejarah di masa pandemi covid-19 kelas XI IPS 1-4 sudah terbilang cukup optimalisasi. Karena optimalisasi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam memanfaatkan sesuatu hal yang ada sebaik mungkin. Awalnya guru dan siswa masih kebingungan akan bagaimana cara penggunaan *Google Classroom*. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu, guru dan siswa sudah terbilang dapat menggunakan *Google Classroom* selama pembelajaran daring berlangsung. Guru sejarah dan siswa di SMAN 13 Bandung sudah menggunakan *Google Classroom* sesuai dengan fungsinya. Dimulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Bahkan memanfaatkan fitur-fitur dari *Google Classroom*

Annida Azizah Nurdiani, 2021

OPTIMALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar berjalannya pembelajaran secara daring. Sehingga, guru dan siswa saling terhubung walaupun jarak keduanya saling berjauhan. Guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah di SMAN 13 Bandung kelas XI IPS 1-4 menggunakan *Google Classroom* selama pembelajaran daring sudah maksimal dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung)” penulis merekomendasikan penelitian ini untuk dimanfaatkan bagi kepentingan akademik maupun kepentingan positif lainnya. Adapun beberapa pihak yang diajukan rekomendasi, yaitu

1. Kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah

Melalui penelitian ini, guru mata pelajaran sejarah wajib ataupun peminatan dapat lebih baik lagi dalam menyampaikan materi sejarah. Tidak hanya sekadar memberikan materi melalui *Google Classroom*, tetapi menjelaskan secara menarik agar siswa tertarik dan dapat membuka materi yang diberikan. Diharapkan juga guru sejarah dapat lebih belajar untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung agar tidak monoton. Membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa dengan memanfaatkan fitur postingan dan komentar di *Google Classroom*, sehingga siswa dapat lebih rajin membuka *Google Classroom* terkhusus kelas sejarah.

2. Kepada Siswa Kelas XI IPS 1-4

Melalui penelitian ini, siswa kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam merespon guru ketika memberikan materi di *Google Classroom* ataupun *Google Meet*. Lebih rajin mengecek *Google Classroom* ketika pembelajaran sejarah berlangsung supaya tidak tertinggal. Cepat-cepat memberi tahu jika ada kendala yang terjadi kepada guru saat pembelajaran sejarah sedang berlangsung, agar pembelajaran tidak terhambat. Membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa dengan memanfaatkan fitur postingan dan komentar di *Google Classroom*.

Annida Azizah Nurdiani, 2021

OPTIMALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMAN 13 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. **Kepada SMAN 13 Bandung**

Melalui penelitian ini, SMAN 13 Bandung diharapkan dapat lebih memerhatikan lagi guru dan siswa dalam fasilitas pembelajaran yang diberikan. Karena tidak semua siswa mempunyai kuota atau wifi yang membantu menunjang pembelajaran daring, tidak menjadi penghambat dalam pembelajaran sejarah. selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan SMAN 13 Bandung dalam mengambil keputusan terkait dengan pembelajaran sejarah secara daring melalui *Google Classroom*.